

## **BAB V KESIMPULAN**

Berdasarkan penyajian data dan analisis yang dilakukan terhadap strategi Pos Keadilan Peduli Umat-Human Initiative (PKPU HI) dalam menyalurkan bantuan ke Suriah tahun 2013-2018, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Dalam Hubungan Internasional, Isu-isu yang berkembang dalam hubungan internasional pasca perang dingin mulai meluas dari yang sebelumnya hanya berfokus pada isu *high politics* seperti isu politik dan kemananan, telah merambah pada isu- isu *low politics* seperti masalah hak asasi manusia (HAM), demokrasi, lingkungan hidup dan isu-isu lainnya yang memiliki pengaruh penting dalam dunia internasional. Arah bantuan dari satu negara ke negara lainnya juga tidak lagi hanya terbatas dari pemerintah suatu negara ke pemerintah negara lainnya, tetapi juga lebih condong dari pemerintah ke NGO, atau NGO ke NGO. Dengan demikian, NGO pun banyak bermunculan yang selanjutnya banyak berkontribusi dan memiliki peran dalam penyaluran bantuan luar negeri yang bersifat lintas batas

Pos Keadilan Peduli Umat- *Human Initiative* (PKPU-HI) adalah organisasi non pemerintahan yang bergerak dalam bidang sosial kemanusiaan yang didirikan pertama kali pada tanggal 10 Desember 1999 didasari karena adanya rasa kepedulian dari sekelompok pemuda terhadap tragedi kemanusiaan pada tahun 1997 hingga 1999 (PKPU, 2013).

PKPU-HI banyak memberikan bantuan kepada daerah-daerah yang mengalami konflik atau bencana. Tidak hanya dalam negeri, PKPU HI juga banyak menyalurkan bantuan ke luar negeri. Sebagaimana gerak NGO yang dapat melintasi batas nasional maupun internasional, PKPU HI dapat bergerak dalam berbagai ranah dan mampu memberikan pengaruh pada

beberapa aspek. PKPU-HI banyak berkontribusi dalam penyaluran bantuan ke negara-negara lain, salah satu sasaran bantuan kemanusiaan adalah negara Suriah.

Dalam penyaluran bantuan kemanusiaan ke Suriah, PKPU-HI menjadi salah satu LSM dari Indonesia yang berhasil menyalurkan bantuan ke daerah konflik tersebut. PKPU-HI aktif dalam menyalurkan bantuan kemanusiaan ke daerah konflik Suriah, PKPU-HI berhasil menyalurkan bantuan kemanusiaan ke daerah konflik sejak Februari 2013. Saat itu, bantuan yang diberikan adalah berupa makanan, pakaian dan perlengkapan dalam menghadapi musim dingin. Selanjutnya PKPUHI terus menyalurkan bantuan kepada korban konflik Suriah yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka serta melakukan tindakan-tindakan yang tepat untuk membantu warga sipil korban perang (Achyar, 2013).

Meskipun ada beberapa kesulitan dan hambatan, penyaluran bantuan kemanusiaan kepada Suriah masih dilakukan oleh PKPU-HI hingga saat kajian ini tulis pada bulan Februari 2019. Berhasil atau tidaknya proses penyaluran bantuan kemanusiaan ini tidak terlepas dari strategi yang dimiliki oleh PKPU-HI.

Selaras dengan strategi dalam *transnational advocacy network*, dalam melakukan penyaluran bantuan kemanusiaan ke daerah konflik Suriah, PKPU- HI melakukan beberapa strategi yang merupakan cerminan dari Keck dan Sikkink. Beberapa strategi yang dilakukan oleh PKPU HI antara lain adalah PKPU HI melakukan *research* tentang bantuan kemanusiaan terkait penyaluran bantuan ke daerah konflik Suriah, dimana PKPU HI melakukan kajian terlebih dahulu terhadap lokasi yang menjadi sasaran penyaluran bantuan serta bantuan apa yang paling dibutuhkan oleh para korban. Selanjutnya PKPU HI juga melakukan kerjasama dengan NGO Internasional dan mitra lokal, dimana PKPU HI bekerjasama dengan NGO IHH serta melakukan sinergi dengan entitas lainnya seperti PPI Turki. Kemudian salah satu

stragi lainnya adalah PKPU-HI melakukan kampanye yang menyuarakan pembelaan dan ajakan untuk memberikan bantuan ke Suriah.